

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Kemampuan berpikir logis mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman semester V tahun ajaran 2007/2008 bersifat variatif, karena menempati tingkatan rendah, sedang dan tinggi (dalam skala 1-100), dimana skor minimal yang dicapai adalah 28 yang dikategorikan rendah, dan skor maksimal yang dicapai adalah 67 yang dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata (Mean) 50,08.
- b. Hasil belajar menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman juga bersifat variatif, skor minimal yang dicapai adalah 50 (dalam skala 1-100) dan skor maksimal yang dicapai adalah 85 (dalam skala 1-100) dan nilai minimal sebesar 8 atau 53 (dalam skala 1-100). Berdasarkan hal tersebut, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 68,27 (skala 1-100).
- c. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir logis memiliki hubungan dengan hasil belajar menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Akan tetapi hubungannya memiliki tingkat koefisien 0,21 yang termasuk kategori

rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peranan kemampuan berpikir logis tidak begitu signifikan.

2. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam menerjemahkan teks diperlukan suatu usaha yang tepat. Sehubungan dengan hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus terlebih dahulu menguasai kemampuan berbahasa mereka, karena berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir memang memiliki keterkaitan tetapi tidak akan ada apabila kemampuan berbahasa masih kurang baik.
2. Mahasiswa harus memperhatikan baik itu faktor linguistik ataupun faktor non linguistik dalam menerjemahkan teks, karena akan lebih baik jika seseorang memiliki kemampuan berbahasa juga memiliki kemampuan logika.